

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: SATU DEKADE KECERDASAN BUATAN DAN TRANSFORMASI SOSIAL-EKONOMI DALAM PERUBAHAN HUMANIORA DAN SOSIETAL GLOBAL

Gugus Wijonarko^{1*}, Audi Permana²

^{1,2} STIAMAK Barunawati Surabaya

Email: gugus.wijonarko@stiamak.ac.id^{1*}, audi.permana@stiamak.ac.id²

*corresponding author

Abstract

Artificial Intelligence (AI) has rapidly shifted from a technological innovation to a structural force reshaping global socio-economic landscapes. This study examines how socio-economic and AI-related themes have evolved across Scopus-indexed publications between 2015 and 2025. Using a systematic literature review and VOS Viewer for keyword co-occurrence mapping, the analysis identifies three major thematic clusters. The first highlights societal transformation, changing work patterns, and the future of knowledge. The second emphasizes AI's connection to economic productivity, innovation, and institutional development. The third reflects socio-cultural dynamics, inequalities, and frictions emerging from rapid technological change. Together, these findings demonstrate that AI's impact extends beyond automation, influencing structural relations and shaping global human development. This review provides a decade-long synthesis illustrating how AI-driven disruptions redefine socio-economic systems and become central to understanding contemporary and future societal trajectories.

Keywords: Artificial Intelligence, Socio-Economic Transformation, Systematic Literature Review, VOS Viewer, Global Humanities, Technological Disruption.

Abstrak

Kecerdasan Buatan (AI) berkembang menjadi kekuatan struktural yang mengubah lanskap sosial-ekonomi global. Penelitian ini menelaah perkembangan tema sosio-ekonomi dan AI dalam publikasi terindeks Scopus selama periode 2015–2025. Melalui systematic literature review dan pemetaan kata kunci menggunakan VOS Viewer, penelitian ini mengidentifikasi tiga kluster utama. Kluster pertama menggambarkan transformasi masyarakat, perubahan pola kerja, dan masa depan pengetahuan. Kluster kedua menunjukkan hubungan AI dengan produktivitas ekonomi, inovasi, dan pengembangan institusi. Kluster ketiga menyoroti dinamika sosial-budaya, ketimpangan, serta potensi friksi akibat perubahan teknologi yang cepat. Temuan ini menunjukkan bahwa dampak AI melampaui otomasi, memengaruhi struktur sosial dan arah perkembangan masyarakat global. Kajian ini memberikan sintesis komprehensif mengenai bagaimana disrupsi AI selama satu dekade membentuk ulang sistem sosial-ekonomi dan menjadi kunci dalam memahami arah perubahan masyarakat masa kini dan mendatang.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan, Transformasi Sosial-Ekonomi, Systematic Literature Review, VOS Viewer, Humaniora Global, Disrupsi Teknologi.

Pendahuluan

Banyak penelitian mengenai perubahan sosial-ekonomi memang sudah dilakukan sebelumnya (Erista, 2014; Indah & Ma'arif, 2014; Nafsiyah, 2017; Rahmayanti & Pinasti, 2018; Hakim, 2019; Yusuf & Agustang, 2020). Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak

menyoroti perubahan perilaku masyarakat setelah terjadinya industrialisasi di wilayahnya. Tetapi yang cukup menarik untuk diteliti saat ini adalah bukan hanya tentang perubahan perilaku masyarakatnya, tetapi adanya sebuah teknologi baru yang disebut dengan Artificial Intelligence yang membuat perubahan besar dalam kehidupan Masyarakat. Jika kita sebelumnya mengetahui bahwa kehidupan Masyarakat sangat tergantung pada tingkat Pendidikan yang nantinya berpengaruh pada pekerjaan dan pendapatan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi hal tersebut berbeda untuk sekarang.

Dalam kurun waktu 1 dekade terdapat perubahan signifikan terkait *landscape* sosio ekonomi yang ada di dunia, khususnya dengan adanya sebuah teknologi yang disebut dengan AI atau kecerdasan buatan yang mengubah perilaku bahkan cara Masyarakat bekerja dan mendapatkan uang untuk menggerakkan perekonomian. Selanjutnya mari kita telaah dari salah satu milis berita internasional yaitu Harvard Business Review yang ditulis oleh Agrawal et al., (2022) dengan judul "ChatGPT and How AI Disrupts Industries". Artikel tersebut menjelaskan bahwa salah satu AI yang populer akhir-akhir ini yaitu ChatGPT mengubah persaingan industri yang kompetitif menjadi persaingan industri yang semakin ketat dan "keras". Hal ini karena jika kita sebelumnya memahami bahwa AI atau kecerdasan buatan ini akan menggantikan pekerjaan manusia, sehingga semua prosesnya dilakukan secara otomatis. Maka ChatGPT bukan hanya menggantikan manusia, tapi ternyata jauh dari perkiraan semua orang. AI tersebut mendisrupsi industri.

Jika dulu ketika seseorang ingin mengerjakan sesuatu, maka dibutuhkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang relevan melalui beberapa pelatihan dan waktu untuk memahami hingga mencapai level "ahli" yang membuat hasil pekerjaan menjadi berkualitas. Tentu saja pekerjaan yang berkualitas ini menyebabkan seseorang dibayar mahal, tetapi hal ini tidak berlaku untuk saat ini. Ketika seseorang mengerjakan sesuatu cukup menjelaskan keinginannya, seperti mendesain iklan, mengedit film, mendesain poster, membuat Keputusan strategis, hingga melakukan analisa *SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat)*. Paling penting untuk dipahami adalah bahwa AI ini dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun dengan biaya paling murah yaitu akses internet saja.

Beberapa pemaparan tentang perubahan sosial yang ada pada masyarakat saat ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan bahwa perubahan lingkungan dapat memicu terjadinya perubahan pada nilai-nilai sosial, norma sosial, pola perilaku organisasi, komposisi kelembagaan sosial, struktur pelapisan masyarakat, hingga pada aspek kekuasaan dan otoritas, serta pola interaksi sosial itu sendiri (Soekanto, 2006:259). Hal ini tentu saja saat ini menjadi sebuah isu yang cukup menarik untuk ditelaah lebih jauh khususnya sosio ekonomi. Dimana kita mengetahui secara umum dan dengan fakta yang tidak terbantahkan bahwa AI mempengaruhi hajat hidup orang banyak baik dari sisi ekonomi untuk terkait pekerjaan seseorang dan sosial pada Masyarakat seluruh dunia saat ini.

Bahkan jika kita merujuk pada penelitian Saura et al., (2025) menunjukkan bahwa saat ini sangat penting untuk mengaitkan otomatisasi robotik AI dengan ekonomi, hal ini menjelaskan bahwa dengan mengaitkan ekonomi dengan AI kita dapat menyeimbangkan inovasi dengan perlindungan privasi. Berdasarkan penelitian tersebut sekiranya dapat menjadi sebuah urgensi mengenai aspek-aspek apa saja yang dapat diketahui untuk membantu kita memahami bagaimana sosio ekonomi dan berbagai aspeknya berubah dengan adanya AI. Bahkan jika kita merujuk pada Neufled et al., (2025) menjelaskan bahwa AI memiliki dampak yang positif pada keluarga dengan status sosio

ekonomi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa AI memiliki peran penting tidak hanya sebagai penggerak ekonomi tetapi juga pada masyarakat.

Teknologi AI yang muncul saat ini dan perkembangannya menjadi sebuah isu yang penting untuk diteliti saat ini. Merujuk pendapat dari peneliti bahwa Pertemuan antara dua subkultur yang berbeda dalam proses perubahan sosial dan budaya sering kali dinilai tidak berjalan searah dengan kepentingan dunia industri. Kondisi seperti ini berpotensi memunculkan friksi apabila tidak dikelola dengan baik (Idemudia, 2007). Bagaimana perubahan-perubahan yang terjadi dan apa saja aspek-aspek yang muncul selama 1 dekade jika kita melihat sosio ekonomi dan AI, khususnya pada berbagai aspek yang diteliti oleh peneliti di dunia.

Aspek-aspek tersebut diteliti oleh peneliti dengan mengamati pergerakan penelitian selama 10 tahun terakhir. Berdasarkan beberapa fakta tersebut peneliti tertarik untuk melihat dampak perkembangan sosio ekonomi dan AI dalam kurun waktu 1 dekade atau 10 tahun untuk mengetahui perkembangannya secara berkesinambungan. Seperti kita tahu bahwa AI seperti ChatGPT sudah populer pada kurun waktu tahun 2021. Hal ini membuat peneliti melakukan analisa perkembangan penelitian tentang sosio ekonomi pada tahun 2015 – 2020 dan diikuti terkait sosio ekonomi dan AI pada kurun waktu yang sama yaitu 2015 – 2020 pada scoopus untuk mendapatkan gambar yang komprehensif selama 1 dekade.

Metode Penelitian

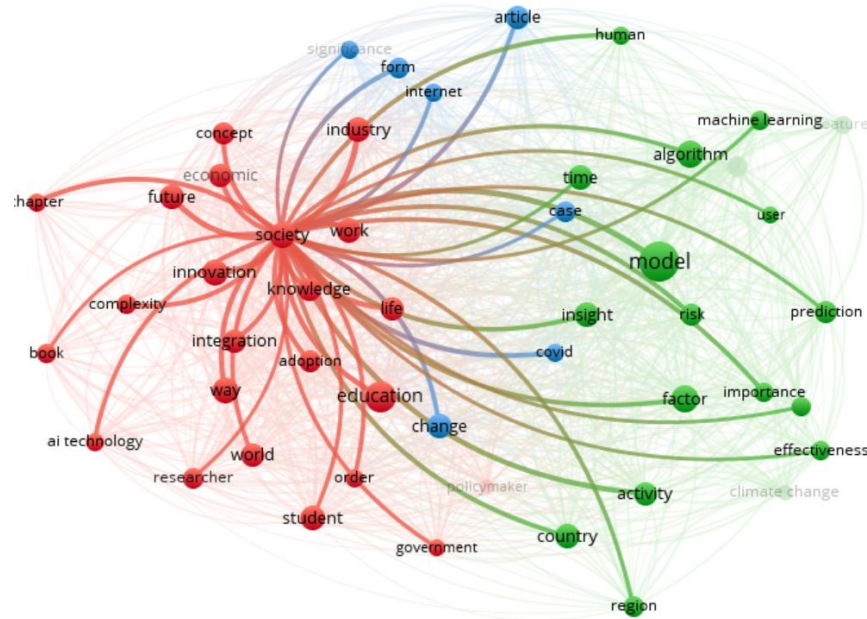
Penelitian ini menggunakan *systematic literature review* untuk melakukan analisa terhadap beberapa penelitian yang ada untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif selama 10 tahun terakhir. Penelitian ini memiliki fokus pada berbagai penelitian yang sudah dilakukan dan dianggap relevan untuk diperhatikan dalam proses mengetahui berbagai aspek yang teridentifikasi selama 10 tahun terakhir dalam kurun waktu 2015-2025.

Karakteristik penelitian yang diperhatikan oleh peneliti memiliki sebuah syarat mutlak untuk memastikan bahwa penelitian-penelitian yang dikumpulkan memiliki standar yang cukup dan valid untuk menggambarkan aspek-aspek yang ada selama kurun waktu 10 tahun terakhir dari tahun 2015 – 2025. Karakteristik yang diberikan oleh peneliti adalah seluruh penelitian yang dipublikasikan adalah terindex scoopus, hal ini membantu peneliti untuk memastikan bahwa penelitian-penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang terkait dengan sosio ekonomi dan AI selama kurun waktu 2015 – 2025 merupakan penelitian-penelitian yang relevan dan dialkukan dengan proses yang benar. Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi berbagai aspek-aspek tersebut untuk penelitian yang dilakukan selama kurun waktu 2015 – 2025 adalah Vos Viewer.

Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah hasil analisa penelitian dari tahun 2015 – 2025 tentang sosio ekonomi dan AI pada Jurnal terindex Scoopus terlihat pada Gambar 1. Peta jaringan ini membagi kata kunci menjadi tiga klaster utama yang berbeda warna (Merah, Hijau, dan Biru) berdasarkan seberapa sering kata kunci tersebut muncul bersamaan dalam dokumen penelitian. Ukuran lingkaran mencerminkan frekuensi kemunculan kata kunci tersebut (*weight*), dan ketebalan garis (tautan) mencerminkan kekuatan hubungan antar kata kunci (*link strength*). Berdasarkan Output Vos Viewer tersebut kita dapat mengetahui bahwa ini adalah peta visual jaringan *co-occurrence* kata kunci (*keyword co-occurrence network*) dari penelitian yang melibatkan tema Sosio Ekonomi dan AI (Kecerdasan Buatan) dalam rentang waktu 2015–2025. Peta ini menunjukkan keterkaitan (hubungan) dan pengelompokan (klaster) antara konsep-konsep utama yang diteliti. Secara

jelasan dalam peta tersebut kita dapat memahami dengan tiga kluster yang tersedia tentang sosio ekonomi dan AI.



Gambar 1. Output Vos Viewer Penelitian 2015-2025

Pertama Kluster Merah: Fokus pada Struktur Sosial, Perubahan, dan Pekerjaan (The Socio-Structural and Transformational Focus). Kluster Merah merupakan kluster terbesar dan paling sentral, berpusat pada inti "society" (masyarakat), "work" (pekerjaan), "knowledge" (pengetahuan), dan "future" (masa depan). Kluster ini secara kuat mewakili dimensi Sosial-Ekonomi dan dampak transformatif AI:

(1) Kluster Inti Konsep: Society, Work, Knowledge, dan Future bertindak sebagai *hub* utama, menunjukkan bahwa penelitian berfokus pada bagaimana masyarakat, cara kerja, dan pengetahuan akan diubah oleh perkembangan yang akan datang. (2) Dampak Ekonomi: Terdapat kaitan kuat dengan economic (ekonomi), industry (industri), innovation (inovasi), dan complexity (kompleksitas), yang mengindikasikan perhatian pada disrupsi, tantangan, dan peluang baru di sektor ekonomi. (3) Aspek Pendidikan dan Adopsi: Konsep education (pendidikan), student (pelajar), adoption (adopsi), dan integration (integrasi) menunjukkan fokus pada penyesuaian sistem pendidikan dan proses adopsi teknologi baru di berbagai lapisan masyarakat. (4) Aktor dan Konteks Khusus: AI technology, researcher, way (cara), life (kehidupan), dan chapter/book (bab/buku) memperlihatkan konteks akademis dan aplikasi luas teknologi AI dalam kehidupan. Kluster ini menjelaskan *mengapa* dan *bagaimana* AI menciptakan perubahan sosial yang mendasar (terutama terkait pekerjaan dan pendidikan) yang mengarah ke masa depan sosio-ekonomi yang berbeda.

Kedua Kluster Hijau: Fokus pada Model AI, Implementasi, dan Implikasi (The AI Model, Implementation, and Policy Focus). Kluster Hijau memiliki inti konsep "model" yang besar, "algorithm" (algoritma), "machine learning", dan "prediction" (prediksi). Kluster ini secara jelas mewakili dimensi Teknologi AI dan implikasinya yang lebih luas, termasuk kebijakan dan lingkungan:

(1) Inti Teknologi: Model, algorithm, machine learning, dan prediction adalah kata kunci teknis utama yang menunjukkan fokus pada jenis alat AI yang digunakan dan fungsi dasarnya (misalnya, membuat prediksi). (2) Implikasi dan Dampak: Konsep-konsep seperti risk (risiko), importance (pentingnya), factor (faktor), dan effectiveness (efektivitas) menyoroti evaluasi kritis terhadap model AI, termasuk potensi risiko dan seberapa efektif implementasinya. (3) Konkretisasi dan Lingkungan: Country (negara), region (wilayah), activity (aktivitas), climate change (perubahan iklim), dan policymaker (pembuat kebijakan) mengarahkan fokus penelitian dari sekadar teknologi menjadi implementasi nyata di berbagai wilayah dan bagaimana AI berhubungan dengan isu global (seperti climate change dan government (pemerintah)). Klaster ini menjelaskan apa teknologi AI yang diteliti (model dan algoritma) dan di mana serta bagaimana teknologi ini diterapkan dan dievaluasi dalam konteks kebijakan publik, risiko, dan isu keberlanjutan.

Ketiga Klaster Biru: Fokus pada Diseminasi Informasi dan Konteks Khusus (The Information and Specific Context Focus). Klaster Biru adalah klaster terkecil, berpusat pada "article" (artikel), "internet", dan "human" (manusia).

(1) Diseminasi Informasi: Article dan internet menunjukkan bahwa penelitian juga menyoroti peran AI dalam konteks media, akses informasi, dan diseminasi pengetahuan. (2) Konteks Khusus/Isu Kontemporer: Kehadiran covid (COVID-19) dan case (kasus) mengindikasikan adanya penelitian yang secara spesifik melihat dampak AI dalam konteks pandemi atau studi kasus spesifik. (3) Konsep Pelengkap: Significance (signifikansi) dan form (bentuk) adalah konsep pelengkap yang mungkin merujuk pada pentingnya bentuk-bentuk interaksi antara manusia dan AI, atau bentuk-bentuk baru dari pengetahuan. Klaster ini bertindak sebagai penangkap konteks spesifik, menyoroti peran AI dalam penyebaran informasi dan tanggapan terhadap krisis global.

Berdasarkan analisis Vosviewer, dapat disimpulkan bahwa *landscape* penelitian terkait Sosio Ekonomi dan AI pada kurun waktu 2015–2025 menunjukkan tren pergeseran yang signifikan. Dimana sebelumnya Penelitian bergeser dari fokus tradisional sosio-ekonomi menjadi studi tentang disrupsi AI yang berpusat pada Pekerjaan, Pendidikan, dan Masa Depan Masyarakat seperti yang dijelaskan di Klaster Merah. Kata kunci *work* dan *education* sangat terhubung, mengonfirmasi justifikasi peneliti bahwa AI mengubah ketergantungan masyarakat pada tingkat pendidikan tradisional untuk pekerjaan dan pendapatan.

Selain itu kita dapat mengidentifikasi bahwa terdapat Keterkaitan Kuat antara Dampak Sosial dan Teknis, hal tersebut dapat tercerminkan dari kaitan yang kuat antara kata kunci dari Klaster Merah (Dampak Sosial) dan Klaster Hijau (Model AI). Konsep-konsep sentral seperti *society*, *work*, *knowledge*, dan *future* memiliki tautan yang kuat ke *model*, *algorithm*, dan *prediction*. Ini menyiratkan bahwa penelitian tidak hanya membahas dampak di tingkat permukaan, tetapi berupaya untuk menghubungkan dampak sosio-ekonomi secara langsung dengan mekanisme teknis AI (misalnya, bagaimana jenis *model machine learning* tertentu menciptakan *risiko* pekerjaan). Berbagai temuan yang dianalisa oleh peneliti tidak hanya berfokus pada tingkat perusahaan atau individu, tetapi telah berkembang untuk mencakup Implikasi Kebijakan Publik, Tata Kelola, dan Isu Global. Kehadiran *policymaker*, *government*, *country*, dan *climate change* pada Klaster Hijau menunjukkan bahwa AI telah menjadi isu tata kelola dan keberlanjutan yang mendesak bagi pembuat keputusan. Sehingga AI tidak hanya berfokus dengan Masyarakat saja tetapi juga sudah mempengaruhi pemerintahan dan pembuatan kebijakan. Kehadiran kata kunci seperti covid (Klaster Biru) menunjukkan sensitivitas penelitian terhadap krisis global yang

relevan, menegaskan bahwa AI dipandang sebagai alat yang penting dalam studi kasus kontemporer.

Simpulan dan Saran

Klaster pertama menggambarkan transformasi masyarakat, perubahan pola kerja, dan masa depan pengetahuan. Klaster kedua menunjukkan hubungan AI dengan produktivitas ekonomi, inovasi, dan pengembangan institusi. Klaster ketiga menyoroti dinamika sosial-budaya, ketimpangan, serta potensi friksi akibat perubahan teknologi yang cepat. Temuan ini menunjukkan bahwa dampak AI melampaui otomasi, memengaruhi struktur sosial dan arah perkembangan masyarakat global. Kajian ini memberikan sintesis komprehensif mengenai bagaimana disrupsi AI selama satu dekade membentuk ulang sistem sosial-ekonomi dan menjadi kunci dalam memahami arah perubahan masyarakat masa kini dan mendatang.

Daftar Pustaka

- Agrawal, A., Gans, J., & Goldfarb, A. 2022. *ChatGPT and how AI disrupts industries*. *Harvard Business Review*. <https://hbr.org/2022/12/chatgpt-and-how-ai-disrupts-industries>
- Erista, A. A. 2014. Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten.
- Hakim, I. R. 2019. Dampak industrialisasi terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat: Studi deskriptif Desa Mangunarga Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Idemudia, U. 2007. Community perceptions and expectations: Reinventing the wheels of corporate social responsibility practices in the Nigerian oil industry. *Business and Society Review*, 112(3), 369-405.
- Indah, N. F., & Ma'rif, S. 2014. Pengaruh keberadaan Bandara Internasional Kualanamu terhadap perubahan sosial ekonomi dan perubahan fisik kawasan sekitarnya. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(1), 82-95.
- Nafsiyah, C. 2017. Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Industrialisasi Di Desa Abar-Abir Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Neufeld, K., Ohly, S., & Sedefoglu-ulucak, D. (2025). *Analyzing the role of family socio- economic status , education and work characteristics in times of generative artificial intelligence and digital divide*. November. <https://doi.org/10.1108/CDI-10-2024-0442>
- Rahmayanti, Y. D., & Pinasti, V. I. S. 2018. Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sremo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Saura, J. R., Hernández-tamurejo, Á., & González-padilla, P. (2025). *Integrating AI robotics in emerging economies : what are the ethical limits ?* November. <https://doi.org/10.1108/BL-11-2024-0200>
- Soekanto, S. 2006. Pengantar penelitian hukum. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Yusuf, M., & Agustang, A. (2020). Dinamika Perubahan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Kindang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, (2), 31-37.